

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Hillway dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Research* mengemukakan bahwa penelitian merupakan satu metode studi yang dilaksanakan seseorang melalui penyelidikan dengan hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat sasaran terhadap masalah tersebut <sup>1</sup>.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa <sup>2</sup>. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial merupakan makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

Banyak alasan yang melatarbelakangi mengapa seorang peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, salah satunya adalah karena adanya kemantapan dari peneliti itu sendiri berdasarkan pengalaman dan data awal yang telah ia peroleh. Alasan lainnya adalah karena karakteristik dari sifat masalah yang akan diteliti. Karena metode kualitatif dapat memberikan pemahaman tentang sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui, serta sulit untuk ditngkap dan diungkapkan melalui metode penelitian kuantitatif <sup>3</sup>.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini karena peneliti ingin memaparkan secara rinci bagaimana fenomena yang diangkat melalui

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 1 ed. (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019).

<sup>2</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019).

<sup>3</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014).

gambaran data yang diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara, hingga dokumentasi yang nantinya akan diejlaskan secara rinci.

Peneliti berusaha memahami arti dari berbagai peristiwa menggunakan kacamata peneliti sendiri, dimulai dengan menelaah apa yang sedang dipelajari. Dalam pendekatan penelitian ini menekankan berbagai aspek subjektif dari perilaku manusia, selanjutnya peneliti berusaha untuk memahami bagaimana subjek memberikan arti terhadap peristiwa yang sedang terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan yang dianggap paling sesuai yakni pendekatan fenomenologi.

Peneliti dengan penelitian kualitatif percaya bahwa mengadakan pendekatan terhadap subjek yang tidak sempurna akan merusak pengalaman subjek, sehingga pada akhirnya data yang diperoleh juga akan bias. Realita hanya mampu dipahami oleh manusia dalam bentuk bagaimana hal tersebut disikapi. Para peneliti kualitatif hanya menekankan pada pola pikir subjek, karena mereka lah yang paling mengetahui tentang diri mereka sendiri. Di sisi lain, diyakini pula bahwa manusia hidup dalam imajinasinya masing-masing<sup>4</sup>.

Jika seseorang menunjukkan perilaku tertentu di dalam suatu lingkungan, maka perilaku tersebut merupakan realisasi atau bentuk dari pandangan atau pemikiran yang ada di kepala orang tersebut. realita atau kenyataan merupakan suatu ekspresi dari dalam pemikiran seseorang. Oleh karena itu, realitas merupakan sesuatu yang bersifat subyektif dan interpretative

## **B. Kehadiran Peneliti**

Selaras dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yakni pendekatan penelitian kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan dinilai sangat penting dan diperlukan secara optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, Sandu Sintoyo mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memiliki kedudukan yang sangat penting karena penelitain kualitatif merupakan penelitian studi kasus maka segala sesuatunya memiliki akan

---

<sup>4</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5 ed. (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

sangat bergantung pada peneliti tersebut<sup>5</sup>. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru al-Qur'an hadits kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri, serta siswa kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang wajib hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan dimulai pada hari Senin, 7 Maret 2022 dan berakhir pada Rabu, 20 April 2022.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah MTsN 5 Kediri yang beralamatkan di Jl. Marabunta Dsn. Balong Ds. Balong Kec. Ringinrejo Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan keunikan MTsN 5 Kediri yang menjadi pelopor *upgrading* teknologi dan selalu berinovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini.

### **D. Sumber Data**

Sebagai acuan dalam penelitian tentang Pemanfaatan Sumber Belajar Al-Qur'an hadits online buku pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri. Dalam kaitannya dalam penelitian yang dijadikan tempat penelitian ini adalah MTsN 5 Kediri. Responden yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII unggulan, guru mata pelajaran al-Qur'an hadits, dan Kepala MTsN 5 Kediri. Responden ini hendaknya memenuhi beberapa kriteria tertentu, antara lain :

- a. Mereka menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan hanya diketahui tetapi juga dihayati.
- b. Mereka masih memiliki andil dalam kegiatan yang sedang diteliti
- c. Mereka memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasanya sendiri

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Oleh karena itu, meskipun peneliti terlibat langsung di tempat penelitian. Namun kriteria-kriteria di ataslah yang akan menjadi acuan untuk menjamin kemurnian data dan efektivitas penelitian.

## E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memperoleh data yang autentik maka peneliti memilih metode pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain :

### 1. Observasi

Pengamatan observasi merupakan metode pengumpulan data, dimana peneliti mencatat segala informasi yang mereka saksikan selama penelitian berlangsung.<sup>6</sup> Penyaksian terhadap segala peristiwa yang terjadi bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, dan kemudian dicatat secara obyektif oleh peneliti. Observasi merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena untuk mengetahui kecenderungan perilaku seseorang terhadap suatu kegiatan bisa dilakukan dengan menyaksikan proses kegiatan tersebut secara langsung. Pedoman observasi ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an hadits online buku pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi ini berbentuk tanya jawab dalam hubungan *face to face* atau tatap muka, sehingga gerak tubuh dan mimik wajah responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>7</sup> Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing memiliki kedudukan yang berlainan. Satu pihak memiliki kedudukan sebagai pengejar informasi (*informan hunter*), sedangkan pihak yang kedua memiliki kedudukan sebagai pemberi informasi (*informanman supplyer*) atau informan.

---

<sup>6</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).

<sup>7</sup> Ibid.

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh seorang peneliti dalam menggunakan metode wawancara, adalah :

- a. Responden adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri.
- b. Pernyataan yang diberikan oleh responden kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.<sup>8</sup>

Dalam metode ini peneliti berupaya mendapatkan informasi melalui guru mata pelajaran al-Qur'an hadits, siswa kelas VIII unggulan, serta kepala MTsN 5 Kediri berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an hadits online buku pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi tidak kalah penting dengan metode pengumpulan data lain, yakni dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, agenda, lengger, notulen rapat, dan lain sebagainya. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukanlah benda hidup, namun benda mati.<sup>9</sup>

Dokumentasi diperlukan sebagai bukti fisik di lapangan, dokumen dapat berupa bahan tertulis maupun film. Adapun yang terkait dalam dokumentasi penelitian ini antara lain :

- a. Profil *madrasah*
- b. Data penilaian siswa
- c. Rencana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an hadits

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>9</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

## **F. Analisa Data**

Konsep analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan cara bekerja bersama data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan membuat sebuah keputusan tentang apa yang harus diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dikemukakan oleh Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data memiliki tiga komponen, antara lain:

### **1. Reduksi data.**

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemiliha atau seleksi data, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, serta pengabstraksian dari segala jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh selama proses pencarian data di lapangan.

Data yang diperoleh data hasil dokumentasi, wawancara, serta angket mengenai pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an hadits online buku pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII unggulan di MTsN 5 Kediri serta data apa saja yang termasuk dampak positif dan negatif pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an hadits online bupin direduksi dengan cara dirangkum, dipilih, dikategorikan , serta dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya data yang diperoleh.

### **2. Sajian data**

Merupakan sekumpulan informasi yang memberikan beberapa kemungkinan kepada peneliti untuk menarik suatu kesimpulan dan langkah dalam pengambilan tindakan. Sajian data harus ditata dengan baik, karena peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.

Tujuan dari dilakukannya proses ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisa data. Untuk keperluan

tersebut, sajian data harus dikemas secara sistematis agar mampu membantu peneliti.

Setelah dilakukan pemilihan data dan membuat kategori, kemudian data akan diklasifikasikan berdasarkan kategorinya. Peneliti menyajikan data berupa kegiatan dan dampak pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an hadits online bupin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII unggulan.

### 3. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Peneliti harus mampu menemukan makna dari hasil data yang telah digali dengan teliti, lengkap, dan mendalam. Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data.

Proses verifikasi terhadap kesimpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian. Yakni dengan mengulangi kembali seluruh langkah penelitian yang telah dilakukan. Meliputi pemeriksaan data yang terkumpul di lapangan, reduksi data, hingga simpulan sementara yang telah dirumuskan<sup>10</sup>

Pada tahap akhir dari teknik analisis data ini yakni peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan tentang pemanfaatan sumber belajar al-Qur'an hadits online bupin untuk meningkatkan motivasi belajar kelas VIII unggulan di MTsN 5 Kediri

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas data menurut versi positivism yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta paradigmanya. Dalam paradigma penelitian kualitatif untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan meliputi :

### 1. Ketekunan pengamat

---

<sup>10</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Ketekunan pengamat adalah salah satu langkah kunci guna mendapatkan data yang shahih dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, kualitas peneliti sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil dari penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan analisisnya.

Ketekunan pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel yang berkaitan dengan temuan data yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar online buku pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII unggulan MTsN 5 Kediri.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data penelitian dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut guna keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data-data yang bersangkutan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yakni dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda..

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moeloeng, tahapan penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, serta tahap analisis data<sup>11</sup>

### 1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada beberapa kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang harus dipahami, yakni etika

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 22 ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut bisa dipaparkan sebagai berikut :

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti diharuskan memahami metode dan teknik penelitian yang dilakukan. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi sebuah rancangan dalam penelitian .

b. Memilih lokasi penelitian

Cara terbaik yang harus ditempuh dalam penentuan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan dengan cara mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, peneliti dianjurkan untuk pergi dan menjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

c. Mengurus perizinan penelitian

Hal yang harus diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang memiliki wewenang memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut. tentu saja peneliti tidak diperbolehkan untuk mengabaikan izin meninggalkan tugas yang dimintakan dari atasan peneliti itu sendiri.

Setelah tahap pengumpulan data selesai, jangan lupa hubungan kekerabatan tetap dipelihara. Di akhir kegiatan juga berpamitan sekaligus mengucapkan terima kasih, bila memungkinkan peneliti memberikan kenang-kenangan agar diingat dan dikenang khususnya kepada mereka yang memberikan sumbangsih di lokasi penelitian.

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan prosedur sebelum penelitian, yakni meminta surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah sebagai permohonan untuk diberikan kepada pihak *madrasah*.

d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Penjajakan dan penilaian lokasi penelitian ini akan sempurna bila peneliti banyak membaca, mengenal, serta mengetahui dari konsultan penelitian terkait dengan situasi, kondisi lokasi penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan guna memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus memiliki banyak pengalaman tentang latar penelitian. Seorang informan harus memiliki banyak pengalaman tentang latar penelitian yang dilaksanakan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, namun juga segala macam kebutuhan penelitian yang diperlukan. Sebelum penelitian memerlukan ijin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian melalui surat atau melalui jalur instansi terkait. Hal ini yang perlu dipersiapkan adalah pengaturan perjalanan, terutama apabila lapangan penelitian tersebut jauh untuk dijangkau.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Tahapan yang akan dilakukan, antara lain sebagai berikut :

a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

Hal yang pertama dilakukan adalah membatasi latar dan peneliti untuk bisa masuk ke tahap pekerjaan lapangan. Dalam pembatasan latar terbuka dan latar tertutup, serta memahami posisi peneliti sebagai peneliti yang dikenal atau tidak.

b. Penampilan

Dalam memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, peneliti harus memperhatikan penampilannya saat memasuki lapangan dan menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian. Penampilan fisik yang terlihat bukan hanya tentang cara berpakaian peneliti, namun juga sikap yang diperlihatkan.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data yang terdiri dari pengarahan batas studi, mencatat data petunjuk.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisa data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya.

Proses analisis data dimulai dengan mencaat yang menghasilkan catatan di lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Selanjutnya peneliti mengumpulkan, memilah, mengklasifikasi, mensistensikan, membuat ikhtisar, serta membuat indeks data yang sedang analisis. Dan tahap yang terakhir adalah berpikir dengan dalam agar kategori data tersebut memiliki makna, mencari dan mengemukakan pola dan hubungannya.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan.

#### a. Analisis data

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara.

#### b. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola nya. Dalam reduksi data peneliti diharuskan berfikir sensitive dan memiliki kecerdasan dan keluwesan serta wawasan terhadap materi yang tinggi.

#### c. Penyajian data

Setelah data usai direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah menyajika data. Dalam penelitian ini proses penyajian data dapat dilaksanakan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dsb.

Penyajian data ini dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi sebelum kemudian disajikan data bentuk data penelitian.

#### d. Verifikasi

Langkah akhir sebelum penarikan kesimpulan adalah dengan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah di kemudian hari jika ditemukan bukti-bukti yang kuat. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan pada tahap awal penelitian.<sup>12</sup>

#### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi pada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, hingga mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosah skripsi.

---

<sup>12</sup> Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*.